

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk belajar bekerja secara praktis di perusahaan atau industri dengan tujuan untuk menerapkan keterampilan dan keahlian yang dimiliki. Selama magang mahasiswa akan memperoleh keterampilan tidak hanya dalam pengetahuan secara teori tetapi juga dalam hal praktik, termasuk keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara mereka ikut serta dalam kegiatan sehari-hari di perusahaan atau industri tersebut. Setiap mahasiswa akan mendapatkan keterampilan khusus dalam situasi nyata di lapangan dalam bidang produksi benih, termasuk produksi benih hortikultura, pengolahan benih, pengujian mutu benih, dan persiapan benih untuk dipasarkan.

Pemilihan tempat magang didasarkan pada materi kuliah dan keterampilan praktikum yang telah diperoleh oleh mahasiswa. Sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB) di Politeknik Negeri Jember, perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan tanaman dipilih agar dapat meningkatkan kompetensi yang telah dipelajari selama kuliah. Selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Jember, mahasiswa telah mempelajari berbagai teori dan praktikum dalam memproduksi benih tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Kegiatan yang telah diajarkan meliputi pengolahan lahan, budidaya tanaman, penanganan pasca panen, pengujian benih, dan penyimpanan benih.

Kegiatan Magang dilaksanakan di CV. Aura Seed Indonesia selama 4 bulan, mulai dari 1 Maret hingga 1 Juli 2024. Pemilihan perusahaan yang berlokasi di Dusun Bunut, Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Jawa Timur merupakan pilihan yang tepat untuk mengembangkan keahlian dalam produksi benih sesuai dengan bidang yang ditekuni. Perusahaan ini fokus pada produksi benih tanaman hortikultura, seperti benih semangka, cabai, kacang panjang, mentimun, buncis, dan benih-benih lainnya. Salah satu jenis benih yang dihasilkan

adalah benih semangka.

Melalui kegiatan Magang, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan yang luas tentang produksi benih, mulai dari proses produksi, panen dan pasca panen, pengolahan benih, pengujian benih, hingga manajemen pemasaran. Selain itu, melalui kegiatan magang ini, mahasiswa juga dapat memperoleh pemahaman tentang budaya kerja di dalam sebuah perusahaan.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan penyelenggaraan Magang ini dilakukan di industri benih terbagi menjadi dua, yaitu:

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek selain materi pembelajaran di bangku kuliah di lokasi Magang.
- b. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.
- c. Melatih mahasiswa belajar bekerja praktis dan efektif pada perusahaan CV. Aura Seed Indonesia yang diharapkan menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen dari ekstraksi buah hingga penyimpanan benih sesuai dengan standar yang ditentukan.
- b. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan panen, dan pasca panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal
- c. Mampu melakukan kegiatan pengujian mutu benih yang diterapkan CV. Aura Seed Indonesia.

### 1.2.3 Manfaat

- a. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang tahapan produksi benih dari perencanaan hingga pemasaran benih
- b. Mengetahui kesesuaian teori yang disampaikan pada perkuliahan dengan praktik secara langsung di lingkungan kerja
- c. Menjalin hubungan baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan industri (perusahaan).

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan selama 4 bulan mulai 1 Maret – 1 Juli 2024 dengan jam kerja pukul 07.30–16.00 WIB (Lampiran 3). Lokasi Magang berada di CV. Aura Seed Indonesia dengan alamat Dusun Bunut, Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Jawa Timur (Lampiran 5).

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama Magang adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Mahasiswa melakukan praktik secara langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan proses atau tahapan dalam produksi benih.

- b. Praktik Lapang Secara langsung

Melakukan kegiatan penanganan pasca panen benih semangka sesuai dengan arahan pembimbing lapang dengan mengikuti dan melaksanakan secara langsung. Mengetahui kondisi lapang dan berbagai jenis kegiatan serta cara penanganannya di lapang.

- c. Demonstrasi

Metode ini melibatkan demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan serta dibimbing oleh pembimbing lapang. Tujuan dari metode ini adalah agar mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Metode ini digunakan ketika kegiatan praktik lapang tidak dapat dilaksanakan di lahan. Dalam hal

ini, pembimbing lapang menjelaskan kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang tidak dapat terlaksana, sehingga penjelasan tersebut dapat bermanfaat bagi mahasiswa.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas tentang penanganan pasca panen benih semangka, langkah yang dapat diambil adalah dengan melakukan wawancara langsung atau diskusi dengan narasumber yang kompeten seperti direktur CV. Aura Seed Indonesia, pembimbing lapang, dan staf perusahaan. Hal ini akan membantu dalam menggali pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai topik tersebut.

e. *Field Trip*

*Field Trip* adalah kegiatan kunjungan ke tempat tertentu di luar lingkungan perusahaan, dengan maksud mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini dilakukan dengan mengunjungi lahan petani mitra yang berada di luar kota dan mempelajari praktik sertifikasi benih serta sistem produksi secara langsung.

f. Studi Pustaka

Proses melalui studi pustaka ini bertujuan untuk mendapatkan data akurat dan relevan sebagai dasar untuk mencari informasi melalui berbagai sumber. Kegiatan ini dapat diperoleh sudut pandang yang luas dan mendalam mengenai topik atau masalah tentang produksi benih. Dapat dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi pendukung dari literatur, situs web, dan sumber pendukung lainnya.